

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa kinerja pegawai desa dalam memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat di Desa Ua, Kecamatan Mauponggo, Kabupaten Nagekeo belum sempurna. Dilihat dari rekapitulasi jawaban responden tentang kinerja pegawai desa dalam memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat di Desa Ua, Kecamatan Mauponggo, Kabupaten Nagekeo dijelaskan sebagai berikut :

a. Indikator Produktivitas

Aspek yang diukur adalah jumlah pekerjaan yang diselesaikan sesuai dengan standar yang berlaku memperoleh nilai 119, nilai ini berada pada klasifikasi baik 110- 139.

b. Indikator Kualitas Layanan

Aspek yang diukur adalah pemenuhan kebutuhan serta ketepatan penyampaian untuk memenuhi harapan pelanggan memperoleh nilai 109, nilai ini berada pada klasifikasi kurang baik 70-109.

c. Indikator Akuntabilitas

Aspek yang diukur adalah pertanggungjawaban untuk menerangkan kinerja kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan memperoleh nilai 106, nilai ini berada pada klasifikasi kurang baik 70-109.

Berdasarkan uraian dari masing- masing indikator tersebut, indikator kualitas layanan dan indikator akuntabilitas berada pada klasifikasi kurang baik 70-109 dan indikator produktivitas berada pada klasifikasi baik 110-139 artinya dari ketiga indikator yang mengukur kinerja pegawai Desa dalam memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat faktor yang menghambat adalah kualitas layanan dan akuntabilitas. Sedangkan faktor yang mendukung

kinerja pegawai Desa dalam memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat adalah indikator produktivitas.

6.2 Saran

Mengingat bahwa kinerja pegawai desa dalam memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat sangat penting untuk diperhatikan dalam sebuah Desa, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis perlu menyampaikan beberapa saran demi mewujudkan kinerja pegawai Desa dalam pelayanan administrasi yang baik diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1 .Diharapkan kepada aparat Desa Ua untuk meningkatkan kedisiplinan dalam menjalankan tugas.
2. Diharapkan semua yang berkaitan dengan pelayanan administrasi kepada masyarakat pegawai lebih bertanggung jawab agar masyarakat puas dengan pelayanan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Al, H. (2018). *Strategi Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai*. Jambi.
- C. M. (2017). *Kinerja Aparatur Sipil Negara Dalam Pelayanan Publik di Kelurahan Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara*.
- Dirk, M. K. (2013). Kinerja Pegawai Sipil. *Administrasi Negara, I*, 1388-1400.
- Djopari, R. (n.d.). *Peranan Aparatur Pemerintahan Dalam Pelaksanaan Administrasi*.
- Dwiyanto, A. (2005). *Penilaian Kinerja Organisasi Publik*. Yogyakarta.
- Hadi, S. (2009). *Pengembangan Kinerja Pelayanan Publik*.
- Husaini, A. (2018). *Strategi Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai*. Skripsi Jurusan ilmu pemerintahan uin jambi.
- Kadarisman, M. (2019). *Efektivitas Kinerja Aparatur Sipil Negara Dalam Pelayanan Administrasi di Kota*. Depok.
- Miffah, T. (1987). *Perspektif Perilaku Birokrasi*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Muchdarsyah, S. (1995). *Hal-Hal Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai*. Yogyakarta. Graham.
- Sugiyono. (2009). *"Metode Penelitian Kuantitatif R&D"*. Bandung Alfabeta.
- Syafri, W. (2013). *Studi tentang Administrasi Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Sedarmayanti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju
- Wibisono, D. (2010). *Manajemen Kinerja Korporasi dan Organisasi*. Erlangga
- Undang-Undang No.5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara
- Undang-Undang No.25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
- Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Keputusan Kementrian Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia Nomor 63 tahun 2003

